

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian diperlukan adanya desain sebagai struktur dan strategi dalam menyelesaikan masalah dan untuk meminimalkan terjadinya penyimpangan. Dalam hal ini, perencanaan juga mencakup program penelitian termasuk garis besar yang harus dikerjakan oleh peneliti berdasarkan hipotesis dan implikasi data. Struktur penelitian mencakup garis besar, skema dan operasional variable, sedangkan strategi yang dilakukan berupa metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian yaitu spesifikasi atas variabel yang akan diteliti secara nyata berhubungan dengan realitas yang diukur. Untuk memudahkan dalam pengukuran variabel maka dilakukan operasionalisasi variabel berikut ini:

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian

Jenis Variabel	Variabel	Pengukuran
Independen	<i>Current Ratio</i> (X_1)	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$
Independen	<i>Debt to Total Asset Ratio</i> (X_2)	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$
Independen	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X_3)	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
Independen	<i>Net Profit Margin</i> (X_4)	Laba Bersih Setelah Pajak Penjualan Bersih
Dependen	Harga Saham (Y)	Harga Saham Penutupan (<i>Closing Price</i>)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi diartikan sebagai totalitas dari satuan atau individu yang dapat berupa orang, benda maupun institusi dengan karakteristik tertentu (Kuntjojo, 2009). Populasi penelitian ini terdiri dari 18 perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2. Sampel

Sampel yaitu elemen dari populasi yang dipilih peneliti untuk diamati melalui teknik pengambilan sampel sehingga ukuran sampel lebih kecil dibandingkan dengan populasi dan berfungsi sebagai wakil dari populasi. (Prof. Dr. Siti Nurhayati, 2012). Metode untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *Purposive Sampling*. Kualifikasi sampel yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
2. Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan tahunan lengkap dari tahun 2013-2017;
3. Perusahaan *Food and Beverage* yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah.

Berdasarkan kriteria diatas, maka dari 18 perusahaan sub sektor *food and beverage*, terdapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel sehingga total observasi menjadi 60 observasi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Metode Studi Pustaka ialah teknik mengkaji berbagai teori dan literature pustaka seperti jurnal, buku, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.
2. Metode Dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, menyajikan data berbentuk sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu teknik yang dilakukan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian. Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kemudian dibuktikan dengan program SPSS v. 21.00. Adapun jenis metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

3.5.1. Uji Outlier

Untuk mendeteksi apakah ada data yang menyimpang digunakan uji *outlier*. *Outlier* merupakan suatu kasus yang memiliki nilai ekstrim pada variabel dan beberapa kombinasi nilai yang tidak normal sehingga harus ditangani untuk menghindari hasil penelitian yang bias. Untuk mendeteksi data *outlier* dalam penelitian ini, digunakan nilai *z-score* setiap variabel independen. Jika nilai *z-score* lebih besar dari angka +1,96 atau lebih kecil dari angka -1,96 maka data tersebut tergolong sebagai data *outlier* sehingga harus dihilangkan untuk menghindari hasil penelitian yang bias.

3.5.2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat diartikan sebagai salah satu cara yang disertai dengan teknik pengumpulan dan penyajian data untuk menghasilkan informasi yang berguna. Metode statistik deskriptif berguna untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikan data statistik.

3.5.3. Uji Normalitas

Menurut (Sunnyoto, 2013), menjelaskan bahwa teknik yang dilakukan untuk menguji apakah data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak normal pada persamaan regresi ialah melakukan uji normalitas. Apabila data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau mendekati normal maka persamaan regresi tersebut dikatakan baik.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad \textbf{Rumus 3.1. Uji Normalitas}$$

Keterangan :

X² = Nilai X²

O_i = Nilai Observasi

E_i = Nilai expected/harapan, luas interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (pi x N)

N = Banyaknya angka pada data.

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik, dilakukan dengan memberikan pre-test terhadap instrumen data kemudian data akan diproses lebih lanjut dari data awal yang diperoleh sehingga syarat yang tidak terpenuhi menjadi terpenuhi.

3.5.5. Uji Multikolinearitas

Menurut (Imam, 2016), untuk membuktikan apakah terdapat korelasi antar variabel bebas pada model regresi dilakukan uji multikolinearitas. Efek dari

multikolinearitas menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas, dilihat dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

3.5.6. Uji Autokorelasi

Dalam model regresi linear, untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ dilakukan uji autokorelasi (Imam, 2013). Hal tersebut terjadi karena pada data *time series* terdapat gangguan individu atau kelompok yang mempengaruhi individu atau kelompok yang sama di periode berikutnya.

3.5.7. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain dilakukan uji heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas yang artinya *variance* dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain tetap atau tidak berbeda.

3.5.8. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam analisis linear berganda, dimana variabel terikat dihubungkan lebih dari satu variabel bebas. Variabel bebas diharapkan mampu mendeskripsikan karakteristik hubungan yang ada meskipun terdapat variabel yang terabaikan. persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_kX_k + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel Terikat
$b_1, b_2, b_3, \dots, b_k$	= Koefisien Regresi
$X_1, X_2, X_3 \dots X_k$	= Variabel Bebas
e	= Kesalahan pengganggu

3.5.9. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R₂*)

Menurut (Imam, 2013), teknik yang digunakan untuk menilai seberapa jauh kemampuan model menerangkan variansi dari variabel independen yaitu uji koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol atau satu. Nilai R_2 kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menerangkan variansi variabel dependen sangat terbatas. Dan sebaliknya jika variabel independen mampu menjelaskan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variansi variabel dependen maka nilai R_2 mendekati 1.

3.5.10. Uji Pengaruh Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan guna menggambarkan seberapa jauh variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel bebas. Kriteria uji simultan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Jika nilai *Sig.* lebih kecil dari 0,05 maka semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai *Sig.* lebih besar dari 0,05 maka semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

3.5.11. Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji T)

Dalam menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji parsial. Cara pengujiannya dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria yang digunakan untuk melakukan Uji T yaitu:

1. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini yaitu di Bursa Efek Indonesia Kantor Cabang Batam yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No 11 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau – Indonesia.

3.6.2. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Sept 2018				Okt 2018				Nov 2018				Des 2018				Jan 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penentuan Tempat Penelitian	■	■	■	■																
2	Pengajuan Judul Penelitian		■	■	■																
3	Perumusan Masalah					■	■	■	■												
4	Studi Literatur					■	■	■	■												
5	Metode Penelitian					■	■	■	■												
6	Pengumpulan Data									■	■	■	■								
7	Pengolahan Data													■	■	■	■	■	■	■	
8	Pembuatan Laporan														■	■	■	■	■	■	■
9	Penyelesaian Penelitian																			■	■

Sumber: Peneliti, 2019